

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Film pendek *Please Be Quiet* merepresentasikan perempuan yang tidak memiliki kebebasan bersuara. Perempuan direpresentasikan sebagai insan yang lemah dan takut untuk menentang sistem patriarki. Perempuan yang diperankan oleh Putri dan Sarah memiliki keunikannya tersendiri, Putri dan Sarah sangat mampu menggambarkan keadaan perempuan yang tidak mampu mendominasi kaum laki-laki dalam kehidupan. Penggambaran yang ada pada film ini menunjukkan kepada para pembaca dan penonton bahwa kaum perempuan masih berada dibawah derajat kaum laki-laki.

Melalui hasil penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, terdapat adanya makna dari tanda dari film *Please Be Quiet*. Perempuan yang lemah, perempuan yang tidak dapat mengeluarkan apa yang ingin disampaikan adalah bentuk representasi perempuan dalam film *Please Be Quiet*.

Pesan ideologi yang ada dalam film *Please Be Quiet* menjelaskan keberadaan perempuan sampai saat ini masih berada pada sistem patriarki yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hal ini secara tidak langsung menggambarkan bahwa seorang perempuan masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan apa yang mereka mau dan kesulitan untuk mengangkat jati diri.

### 5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap film *Please Be Quiet* peneliti ingin menyampaikan saran untuk dijadikan evaluasi kedepannya sebagai berikut:

#### 5.1.1 Saran Praktis

Penelitian ini dikerjakan dengan harapan penelitian ini bisa menjadikan masyarakat lebih menghargai keberadaan perempuan tanpa adanya perbedaan gender yang ada di lingkungannya, serta peneliti berharap hasil dari penelitian ini

bisa menjadi dorongan bagi masyarakat agar tidak menormalisasikan tindakan pelecehan seksual dan pembungkaman terhadap perempuan.

#### **5.1.2 Saran Akademis**

Saran akademis yang ingin disampaikan peneliti yaitu peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan penggunaan objek dan pembahasan yang sama. Selain itu peneliti berharap pihak akademis mampu mendalami sebuah media dalam menyajikan teks yang berhubungan dengan pelecehan seksual yang akan ditampilkan melalui media massa dan juga bisa menambah aspek perspektif yang didapatkan dari penonton sehingga pesan dari film tersebut dapat disampaikan dengan tepat.

